

EDUKASI DETEKSI DINI KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS BAGI WANITA USIA REPRODUKSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KARANG DALO KECAMATAN DEMPO TENGAH KOTA PAGARALAM

Dian Lestari^{1*}, Ocktariyana², Aprilina¹

^{1,2,3}Poltekkes Palembang Jurusan Kebidanan

*Email Korespondensi:dianlestari@poltekkespalembang.ac.id,
aprilina@ poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi pekerjaan rumah yang besar di Indonesia, apalagi di masa Covid-19 ini. Jumlah kematian ibu di Indonesia saat masa pandemi Covid-19 tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian, meningkat dari tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian. Sedangkan di Sumatera Selatan, jumlah kematian tahun 2020 sebesar 128 kematian meningkat dibandingkan 2019 sebesar 105 kematian, menempati peringkat 10 di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Penyebab kematian ibu di Indonesia tahun 2020, secara berurutan: perdarahan, hipertensi, gangguan peredaran darah. (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Pemerintah berupaya menekan penyebab AKI ini dengan upaya deteksi dini resiko saat hamil, bersalin, dan nifas melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), wanita usia subur yang mengalami fase-fase ini dan keluarganya dapat membaca buku ini, untuk dapat mengenali gejala komplikasi pada fase-fase ini.

Tujuan: Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Karang Dalo Pagaram tahun 2021, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang gejala-gejala awal tanda kelainan dan komplikasi di masa kehamilan, persalinan, dan nifas walaupun belum atau telah melewati fase-fase ini, sehingga dapat menjadi kepedulian yang massif di tengah masyarakat Karang Dalo Pagaram Sumatera Selatan.

Metode: Metode kegiatan dengan pemberian edukasi, yang sebelumnya diawali dengan pendataan data sasaran, dan masalah kesehatan yang ada di masyarakat.

Hasil: Diperoleh hasil rerata pengetahuan wanita usia subur setelah kegiatan 80, sedangkan rerata sebelum kegiatan 50, dan jumlah peserta yang berpengetahuan baik setelah kegiatan sebanyak 93,3%, sedangkan yang berpengetahuan baik sebelum kegiatan hanya 33,3%.

Kesimpulan: Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan lancar, kegiatan edukasi tentang deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas pada wanita usia subur dengan memperhatikan protokol kesehatan di masa Covid-19 berjalan lancar sesuai dengan perencanaan

Kata kunci : Edukasi, deteksi dini, kehamilan, persalinan, nifas

ABSTRACT

Introduction: The Maternal Mortality Rate (MMR) is still a big homework in Indonesia, especially during this Covid-19 period. The number of maternal deaths in Indonesia during the Covid-19 pandemic in 2020 was 4,627 deaths, an increase from 2019 as many as 4,221 deaths. Meanwhile in South Sumatra, the number of deaths in 2020 was 128 deaths, an increase compared to 2019 which was 105

deaths, the 10th rank in Indonesia (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2021)

The causes of maternal death in Indonesia in 2020, sequentially: bleeding, hypertension, circulatory disorders. (Ministry of Health RI, 2021). The government is trying to suppress the causes of AKI by means of early detection of risks during pregnancy, childbirth, and postpartum through the book on Maternal and Child Health (KIA), women of childbearing age who experience these phases and their families can read this book, to be able to recognize the symptoms of complications in pregnancy. these phases.

Purpose Community Service Activities carried out in Karang Dalo Pagaralam Village in 2021, which aims to increase the knowledge of women of childbearing age about the early symptoms of signs of abnormalities and complications during pregnancy, childbirth, and postpartum even though they have not or have passed these phases, so that they can become a massive concern among the people of Karang Dalo Pagaralam, South Sumatra.

Method: The activity method is by providing education, which previously started with data collection on targets, and health problems that exist in the community.

Results: The average knowledge of women of childbearing age after the activity was 80, while the average before the activity was 50, and the number of participants who had good knowledge after the activity was 93.3%, while those with good knowledge before the activity were only 33.3%.

Conclusion: The implementation of community service went smoothly, educational activities about early detection of complications of pregnancy, childbirth, and postpartum in women of childbearing age by paying attention to health protocols during the Covid-19 period went smoothly according to the plan.

Keywords: Education, early detection, pregnancy, childbirth, postpartum

1. PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bertujuan untuk menekan angka kesakitan, dan angka kematian ibu dan bayi. Dengan pengelolaan yang tepat jangkauan serta mutu pelayanan KIA menjadi efektif dan efisien. Kegiatan ini diutamakan pada penanganan kasus kebidanan dan pencegahannya. Pencegahan salah satu programnya dengan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi kebidanan oleh tenaga kesehatan dan masyarakat. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015)

Komplikasi yang terjadi saat kehamilan sekitar 40%, 15% diantaranya mengancam kehidupan dan memerlukan perawatan obstetri segera. (El-Nagar, Ahmed, dan Belal 2017). *Millenium Development Goals (MDGs)* menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia turun menjadi 102/100.000 kelahiran hidup (KH) tahun 2015, faktanya AKI tahun 2015 sebesar 305/ 100.000 KH. (Kemenkes RI, 2018). Apalagi disaat pandemi Covid-19 terjadi peningkatan jumlah kematian ibu tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian, meningkat dari tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian. (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Saat ini target dari *Sustainable Development Goals (SDGs)* menjadi 70 per 100.000 KH. (Kementerian PPN, 2020)

Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, wanita hamil yang mengalami komplikasi sebanyak 19%, diantaranya sebanyak 5% perdarahan, 3%

mengalami muntah terus menerus dan bengkak pada kaki, tangan, wajah atau sakit kepala yang disertai kejang, 2% mengalami ketuban pecah sebelum waktunya serta kontraksi sebelum usia kehamilan 9 bulan, dan 8% mengalami komplikasi lainnya seperti demam tinggi, kejang, anemia, dan hipertensi. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Komplikasi dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan nifas, akan tetapi tidak selalu dapat diramalkan sebelumnya, karena itu pemerintah saat ini membuat aturan untuk persalinan di fasilitas kesehatan dengan minimal 1 tenaga medis dan 2 tenaga kesehatan, atau 3 tenaga kesehatan. Upaya lainnya dengan melakukan deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan atau masyarakat, untuk upaya ini maka pemberian buku KIA diberikan pada ibu hamil sejak pertama kali kunjungan. (Wijhati, 2019)

Dalam buku KIA ini selain berisikan data-data ibu, dan bayi juga berisi informasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan tentang bayi. Ibu hamil dan keluarga dapat membaca informasi-informasi ini guna menyiapkan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi yang sehat. Buku dibawa setiap kunjungan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan manapun, menjadikan buku ini sebagai alat pemantauan perkembangan kesehatan ibu, bayi sampai anak berusia 5 tahun. (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Setiap wanita hamil atau bersalin atau nifas bersama suami dan keluarganya harus memiliki kepedulian dan kemampuan untuk mengenali tanda-tanda bahaya dan melakukan deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan kehamilan sehingga kematian ibu dan bayi dapat dihindari, lebih lanjut menjadikan generasi lebih lanjut yang berkualitas. (WHO, 2013)

Langkah rekomendasi dalam menurunkan AKI berdasarkan hasil analisis faktor manajemen program kesehatan ibu puskesmas di Kabupaten Jember Tahun yaitu: Planning tetap kegiatan sebagai upaya peningkatan cakupan ibu hamil berupa: kelas ibu hamil, koordinasi dengan aparat setempat, PKK, antar jemput ibu hamil dan bersalin menggunakan ambulan desa (gratis), pertemuan kader, membentuk kelompok RTK (Rumah Tangga Kelahiran), pelayanan terpadu ibu hamil (deteksi dini ibu hamil risti), kunjungan ke rumah dukun bermasalah. Planning merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan mendasari pelaksanaan kegiatan. (Wijayanti dkk., 2020)

Beberapa penelitian menunjukkan masih banyak wanita yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang resiko kesehatan selama kehamilan, persalinan dan nifas. Untuk itu perlu intervensi edukasi pada kelompok wanita usia subur ini, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka dapat melalui tahap kehamilan, persalinan dan nifas yang sehat. Edukasi dapat diberikan pada kelas ibu hamil, atau penyuluhan kesehatan pada kelompok-kelompok masyarakat melalui pertemuan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). (Ida & Afriani, 2021)

2. MASALAH

Masyarakat luas wanita usia subur secara masif bersama-sama belum pernah menerima edukasi tentang deteksi dini gejala komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas

3. METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terintegari dalam program pembelajaran kebidanan di Komunitas yang dilakukan dosen dan mahasiswa Jurusan Kebidanan. Diawali dengan pembukaan kegiatan, pendataan termasuk pengetahuan wanita usia subur tentang gejala komplikasi saat kehamilan, persalinan, dan nifas dari tanggal 23-26 Maret 2021. Pelaksanaan kegiatan edukasi pada tanggal 6 April 2021 di lapangan RT 03 RW 02 Kelurahan Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaram, dihadiri lebih dari 30 ibu hamil,

Pelaksanaan peretemuan kegiatan ini dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian Covid-19. Peserta kegiatan mencuci tangan ditempat yang tersedia, pertemuan di ruang terbuka dengan diatur posisi duduk berjarak minimal 1 meter, peserta yang hadir diukur suhu tubuhnya, peserta wajib menggunakan masker, jumlah peserta dibatasi sesuai rasio ruangan. Evaluasi keberhasilan kegiatan dinilai dengan menilai peningkatan pengetahuan dengan menggunakan kuesioner pretest dan post test. Pemberian materi dengan Teknik ceramah tanya jawab, dengan menggunakan alat bantu leaflet, dan pemutaran video.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang lebih fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam Pendidikan kesehatan tentang deteksi dini komplikasi dalam kehamilan persalinan dan nifas bagi wanita usia reproduksi pada masa pandemi Covid-19. Peserta yang hadir wanita usia subur baik sebanyak 30 peserta, dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian covid-19.



Peserta diminta mengisi kuesioner pretest



Berikutnya penyampaian materi penyuluhan yang dilakukan oleh tim dosen



Pengabdian masyarakat ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Rerata Pengetahuan Peserta Pengabdian Masyarakat
di Karang Dalo Pagaram

Pengetahuan	Mean
Pre test	50
Post test	80

Dari tabel diatas rerata pengetahuan peserta sebelum 50 sedangkan setelah pretest rerat pengetahuan responden mendapat nilai 80.

Tabel 2
Distribusi Pengetahuan Peserta Pengabdian Masyarakat
di Karang Dalo Pagaram

	Pengetahuan			
	Pretest	%	Posttest	%
Baik	10	33,3	28	93,3
Kurang	20	66,7	2	0,07

Dari tabel diatas sebelum pemberian edukasi rerata pengetahuan ibu yang baik hanya 33,3% dan setelah pemberian edukasi, masyarakat yang berpengetahuan baik 93,3%.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh edukasi pada kelas ibu hamil berdampak kepada kemampn dalam mendeteksi dini komplikasi kehamilan. Pengetahuan akan seiring jalan dengan perilaku seseorang. (Ida dan Afriani, 2021) Penelitian lainnya menunjukkan hasil penyuluhan yang efektif terhadap perubahan rerata masyarakat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan, dengan sasaran kegiatan kader, ibu hamil dan pasangannya. (Handayani dkk., 2020)

Perubahan yang terjadi pada pengetahuan (kognitif) akan mempengaruhi ke aspek afektif dan psikomotor setelah pelaksanaan kelas ibu hamil yang diharapkan terjadi perubahan perilaku berupa kunjungan antenatal care yang ideal pada diri responden. (Sugiarti; Soedirham & Mochny, 2012 dan Handayani dkk., 2020). Notoatmodjo menyatakan bahwa pengetahuan hasil dari tahu karena seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah faktor yang sangat penting membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan didapat dari responden dalam penelitian dari respon karena rangsang visual dan auditorius, selain respon sentuh yang didapat seseorang. Selanjutnya aspek kognitif berkaitan membentuk persepsi seseorang tentang informasi yang diterima sebagai dasar terbentuknya perilaku baru. Lebih lanjut menurut Notoatmodjo perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibanding perilaku tanpa didasari pengetahuan. (Notoatmodjo, 2012)

Selain itu manfaat kelas ibu hamil dalam persiapan persalinan melalui peningkatan informasi kesehatan ibu dan anak, deteksi dini resiko tinggi kehamilan dan meningkatkan keterampilan ibu (T. Y. Handayani dkk., 2021 dan Suci & Aryani, 2018)). Sejalan dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak, ibu akan mengetahui tentang kehamilan, persalinan dan nifas serta mampu mengenali faktor risiko yang sedang mengancam kehamilannya, membuat ibu menjadi lebih waspada dan meningkatkan kemampuannya mengenali gejala komplikasi yang dialaminya sehingga dapat segera memeriksakan diri ke puskesmas, rumah sakit ataupun ke tenaga kesehatan terdekat untuk mendapat pertolongan yang cepat dan tepat. Diharapkan juga ibu juga mampu merencanakan dan mengambil keputusan tentang persalinannya atau bahkan kehamilan berikutnya dengan baik. (Zuhana dkk., 20017 dan Suci & Aryani, 2018)

Dengan peningkatan pengetahuan ini pada kelompok masyarakat wanita usia subur, membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kepedulian masyarakat tentang gejala komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas, sehingga terjadi kewaspadaan yang masif di Kelurahan Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaram sehigga bila terjadi kelainan dan komplikasi dapat dikenali sejak awal dapat segera dirujuk dan ditangani secara dini di fasilitas kesehatan yang memadai, dengan tenaga medis yang berkompeten. Akhirnya kesehatan kehamilan, persalinan, dan nifas pada wanita usia subur di daerah ini meningkat, dan angka kematian ibu dapat ditekan seminimal mungkin.

5. SIMPULAN

Deteksi dini gejala kelainan komplikasi saat hamil, bersalin, dan nifas dapat dilakukan sejak ibu berada di rumah, dengan kepedulian dari lingkungan keluarga, dan masyarakat luas tentang gejala-gejala ini maka, kelainan, komplikasi ini dapat terdeteksi dengan segera lebih lanjut AKI dapat ditekan.

6. DAFTAR PUSTAKA

El-Nagar, A. E., Ahmed, M. H., & Belal, G. A. E.-S. (2017). Knowledge and Practices of Pregnant Women Regarding Danger Signs of Obstetric Complications. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 06(01), 30-41. <https://doi.org/10.9790/1959-0601063041>

- Handayani, L., Nurhesti, A., Wijaya, C. S., Maelan, R., & Jamko, M. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 103-108. <https://doi.org/10.48144/jiks.v13i2.257>
- Handayani, T. Y., Sari, D. P., & Margiyanti, N. J. (2021). Peningkatan Pemgetahuan Ibu Hamil Melalui Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Dan Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72-76.
- Ida, A. S., & Afriani, A. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345-350. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/561>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. In *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). *Kementerian PPN*.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Suci, F., & Aryani, F. (2018). Efektifitas Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Peningkatan Sikap dan Pengetahuan Ibu Tentang Post Partum Blues. *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia*, 1(November).
- Sugiarti; Soedirham, O., & Mochny, I. S. (2012). Upaya pemberdayaan ibu hamil untuk deteksi dini risiko tinggi kehamilan trimester satu. *The Indonesian Journal of Public Health*, 9(1), 27-36.
- Wijayanti, R. A., Amareta, D. I., & Nuraini, N. (2020). Analysis of Factors Influencing The Maternal Mortality Rate at Jember Districts in 2018. *Jurnal Wiyata*, 7, 124-132.
- Wijhati, E. R. (2019). Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak pada ibu hamil di puskesmas. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(1), 49-56. <https://doi.org/10.31101/jkk.1002>
- Zuhana, N., Suparni, & Ersila. (20017). Kelas Ibu Hamil Untuk Mewujudkan “Isis Gaya” (Ibu Sehat Bayi Selamat Keluarga Bahagia. *Unimus*, August 2017.